



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *INTANGIBLE ASSETS*,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* PADA KEPUTUSAN TRANSFER
PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Periode 2014-2018

SKRIPSI

Bebby Bimantara Subrata

1602019010

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *INTANGIBLE ASSETS*,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* PADA KEPUTUSAN TRANSFER
PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Periode 2014-2018

SKRIPSI

Bebby Bimantara Subrata

1602019010

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, INTANGIBLE ASSETS, DAN TUNNELING INCENTIVE PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Periode 2014-2018**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 16 Juni 2020

Yang Menyatakan,



(Bebby Bimantara Subrata)
NIM 1602015107

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS,
INTANGIBLE ASSETS, DAN TUNNELING
INCENTIVE PADA KEPUTUSAN TRANSFER
PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA Periode 2014-2018**

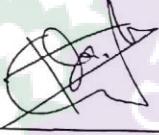
NAMA : **BEBBY BIMANTARA SUBRATA**

NIM : **1602019010**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Sumardi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, *INTANGIBLE ASSETS*,
DAN *TUNNELING INCENTIVE* PADA KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Yang disusun oleh :
Bebby Bimantara Subrata
1602019010

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 27 Agustus 2020

Tim pengudi :
Ketua, merangkap anggota :

(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(Dr. Hj. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Anggota :
(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Sumardi, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Bebby Bimantara Subrata
NIM	:	1602019010
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	:	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, INTANGIBLE ASSETS, DAN TUNNELING INCENTIVE PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Periode 2014-2018”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Juni 2020

Yang Mewujudkan,



(Bebby Bimantara Subrata)
NIM. 1602019010

ABSTRAKSI

Bebby Bimantara Subrata (1602019010)

PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, INTANGIBLE ASSETS, DAN TUNNELING INCENTIVE PADA KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Periode 2014-2018

Skripsi. Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci: Transfer Pricing, Pajak, Mekanisme Bonus, Intangible Assets, Tunneling Incentive.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak, mekanisme bonus, *intangible assets*, dan *tunneling incentive* pada keputusan *transfer pricing* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Variabel dalam penelitian ini adalah pajak (X1), mekanisme bonus (X2), *intangible assets* (X3), *tunneling incentive* (X4) dan *transfer pricing* (Y). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 9 (sembilan) perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2014-2018 melalui situs BEI (www.idx.co.id). Data diolah dengan menggunakan analisis akuntansi, analisis deskriptif, analisis regresi logistik, uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model regresi, uji koefisien determinasi model, dan *omnibus test of model coefficient*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Kompensasi Bonus $0,041 < 0,05$. Mekanisme Bonus tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*, hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi Kompensasi Bonus $0,694 < 0,05$. *Intangible Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Kompensasi Bonus $0,035 < 0,05$. *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Transfer Pricing*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Kompensasi Bonus $0,999 < 0,05$. Hasil nilai *Chisquare* menunjukkan bahwa secara simultan variabel pajak, mekanisme bonus, *intangible assets*, dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,750 hal ini berarti pajak, mekanisme bonus, *intangible assets*, dan *tunneling incentive* menjelaskan 75% sedangkan sisanya 25% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya dan menggunakan sampel perusahaan lebih banyak sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

ABSTRACT

Bebby Bimantara Subrata (1602019010)

THE EFFECT OF TAX, BONUS MECHANISM, INTANGIBLE ASSETS, AND TUNNELING INCENTIVE IN DECISION OF TRANSFER PRICING CONSUMPTION GOODS INDUSTRY SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2018

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keyword: Transfer Pricing, Tax, Bonus Mechanism, Intangible Assets, Tunneling Incentive.

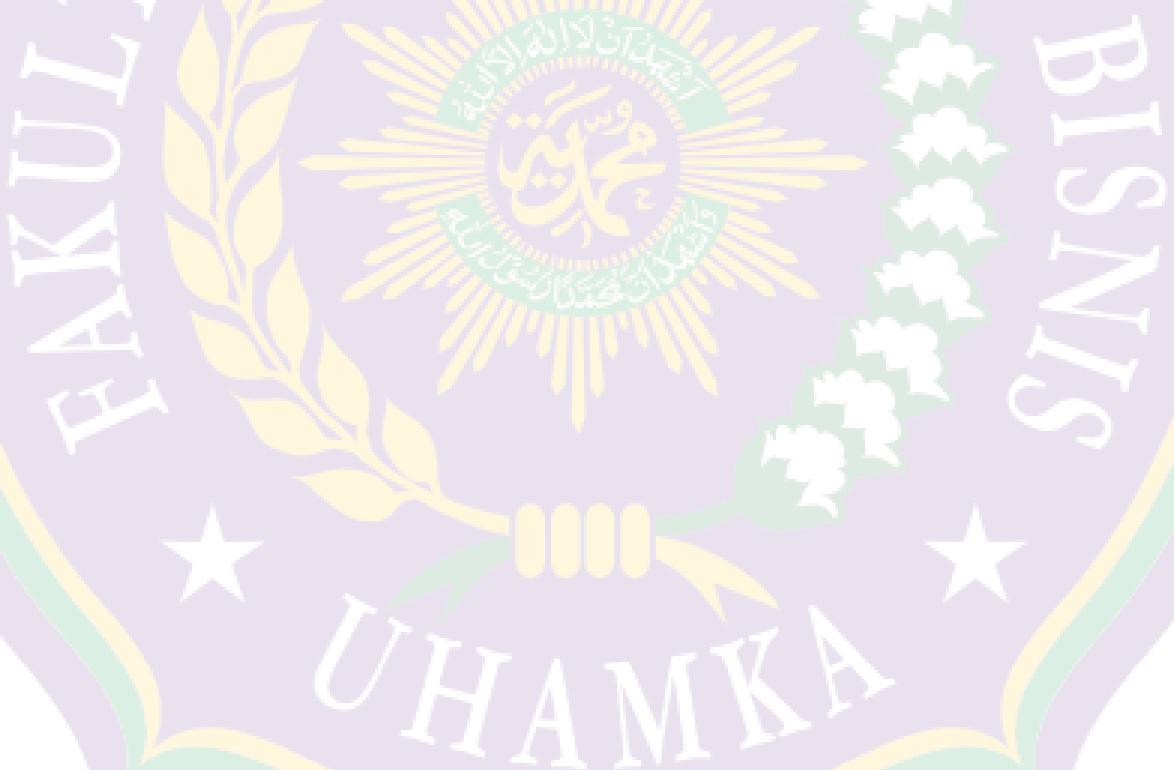
This study aims to determine how the effect of tax, bonus mechanism, intangible assets, and tunneling incentive in decision of transfer pricing consumption goods industry sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018.

In this study the explanatory method is used. The variables in this study are tax (X1), bonus mechanism (X2), intangible assets (X3), tunneling incentive (X4) and transfer pricing (Y). The population of this research is consumption goods industry sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 9 (nine) companies as samples. Data collection techniques used in this study are secondary data that is tracking the financial statements of consumption goods industry sector companies in 2014-2018 through the IDX website (www.idx.co.id). Data is processed using accounting analysis, descriptive analysis, logistic regression analysis, regression model feasibility test, overall regression model test, test the coefficient of determination of the model, and omnibus test of model coefficient.

The results showed that partially the Tax variable significantly affected Transfer Pricing, this was evidenced by the significance value of the Tax $0.041 < 0.05$. Bonus Mechanism variable significantly not affected Transfer Pricing, this was evidenced by the significance value of the Bonus Mechanism $0.694 < 0.05$. Intangible Assets variable significantly affected Transfer Pricing, this was evidenced by the significance value of the Intangible Assets $0.035 < 0.05$. Tunneling

Incentive variable significantly not affected Transfer Pricing, this was evidenced by the significance value of the Tunneling Incentive 0.999 <0.05. Chi-square results show that simultaneously tax, bonus mechanism, intangible assets, tunneling incentive variables significantly influence transfer pricing with a significance value of 0.000 <0.05. The ability of independent variables in explaining the dependent variable in this study can be seen in the value of Nagelkerke R Square of 0.750 this means that tax, bonus mechanism, intangible assets, tunneling incentive explain 75% while the remaining 25% can be explained by other variables not explained in this study profitability, firm size, and managerial ownership.

For further research, it is expected to be able to add other variables and use more company samples to enable better results from this study and obtain maximum results.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tak pula peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan moral maupun materil serta semangat dan do'a yang selalu dicurahkan selama peneliti melakukan penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh staf pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan disiplin ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu yang telah melahirkan, yang selalu mendoakan, yang memberi kebahagiaan, yang membimbing dan pusaka peneliti.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal oleh yang senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti tidak mengetahui, oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk tercapainya penelitian yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Jakarta, 16 Juni 2020

Peneliti



Bebby Bimantara Subrata

NIM : 1602019010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	6
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	7
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Telaah Pustaka.....	23
<i>2.2.1 Teori Keagenan</i>	23
<i>2.2.2 Teori Pensinyalan.....</i>	24
<i>2.2.3 Transfer Pricing</i>	24
<i>2.2.3.1 Pengertian Transfer Pricing</i>	24

2.2.3.2 Metode Transfer Pricing	26
2.2.3.3 Tujuan Transfer Pricing.....	28
2.2.3.4 Perusahaan Multinasional	28
2.2.3.5 Transaksi Transfer Pricing	29
2.2.4 Pajak.....	29
2.2.4.1 Pengertian Pajak	29
2.2.4.2 Fungsi Pajak	30
2.2.4.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	31
2.2.4.4 Syarat Pemungutan Pajak.....	32
2.2.4.5 Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak	33
2.2.4.6 Hambatan Pemngutan Pajak	34
2.2.5 Mekanisme Bonus	35
2.2.5 Intangible Assets.....	38
2.2.5 Tunneling Incentive	39
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2.4 Rumusan Hipotesis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	45
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	45
3.2.1 Variabel Independen.....	45
3.2.1 Variabel Dependen	46
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	55
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan.....	55
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	59
4.2.1 Hasil Pengolahan Data	59

4.2.1.1 <i>Pajak</i>	59
4.2.1.2 <i>Mekanisme Bonus</i>	63
4.2.1.3 <i>Intangible Assets</i>	69
4.2.1.4 <i>Tunneling Incentive</i>	74
4.2.1.5 <i>Transfer Pricing</i>	78
4.2.2 <i>Pembahasan</i>	82
4.2.2.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	82
4.2.2.2 <i>Pengaruh Pajak terhadap Transfer Pricing</i>	82
4.2.2.3 <i>Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing</i>	85
4.2.2.4 <i>Pengaruh Intangible Assets terhadap Transfer Pricing</i>	88
4.2.2.5 <i>Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing</i>	91
4.2.2.6 <i>Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Intangible Assets, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing</i>	94
4.2.3 <i>Analisis Statistik</i>	100
4.2.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	100
4.2.3.2 <i>Analisis Regresi Logistik</i>	102
4.2.3.3 <i>Interpretasi Hasil Penelitian</i>	105
BAB V PENUTUP	
5.1 <i>Kesimpulan</i>	111
5.2 <i>Saran-saran</i>	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
2.	Operasional Variabel	46
3.	Ringkasan Pemilihan Sampel	50
4.	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi	50
5.	Pajak	60
6.	Mekanisme Bonus	65
7.	<i>Intangible Assets</i>	66
8.	<i>Tunneling Incentive</i>	70
9.	<i>Transfer Pricing</i>	76
10.	Pengaruh Pajak terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	83
11.	Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	87
12.	Pengaruh <i>Intangible Assets</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	89
13.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> . .	92
14.	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, <i>Intangible Assets</i> , dan <i>Tunneling Incentive</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	95
15.	Nilai <i>Minimum, Maximum, Mean, dan Standard Deviation</i>	101
16.	Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik Variabel.....	102
17.	Uji Kelayakan Model Regresi	103
18.	Uji Keseluruhan Model Regresi	104
19.	Uji Koefisien Determinasi Model.....	104
20.	<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Perolehan Nilai <i>Transfer Pricing</i>	1/139
2.	Perolehan Nilai Pajak	3/139
3.	Perolehan Nilai Mekanisme Bonus	5/139
4.	Perolehan Nilai <i>Intangible Asset</i>	8/139
5.	Perolehan Nilai <i>Tunneling Incentive</i>	11/139
6.	Laporan Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk 2014-2018	13/139
7.	Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk 2014-2018.....	25/139
8.	Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo 2014-2018.....	37/139
9.	Laporan Keuangan PT Darya Varia Laboratoria Tbk 2014-2018.....	53/139
10.	Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk 2014-2018.....	68/139
11.	Laporan Keuangan PT PT Merck Tbk 2014-2018	84/139
12.	Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2014-2018.....	95/139
13.	Laporan Keuangan PT PT Asahimas Flat Glass Tbk 2014-2018	105/139
14.	Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk 2014-2018	117/139
15.	<i>Output SPSS 23</i>	132/139
16.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	134/139
17.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	135/139
18.	Surat Tugas	136/139
19.	Catatan Konsultasi Skripsi dan Dosem Pembimbing I.....	137/139
20.	Catatan Konsultasi Skripsi dan Dosem Pembimbing II	138/139
21.	Daftar Riwayat Hidup.....	139/139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami pertumbuhan aktivitas bisnis yang sangat pesat sehingga berdampak di berbagai Negara. Suatu kebebasan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan di dunia untuk dapat memperluas pasar dan mengembangkan aktivitas bisnisnya ke seluruh penjuru dunia karena dapat dinilai memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar untuk aktivitas ekonomi (Akbar, 2015). Namun perbedaan regulasi serta perekonomian antar negara dan keadaan pasar internasional yang berubah-ubah menuntut perusahaan agar dapat beradaptasi dengan faktor-faktor tersebut. Salah satu mekanisme yang digunakan perusahaan multinasional adalah dengan menerapkan *transfer pricing* atas sumber daya, jasa, dan teknologi yang ditransfer antar perusahaan dalam skala multinasional. Dimana transaksi antar perusahaan tersebut sering kali dijadikan sarana bagi perusahaan untuk memaksimalkan laba melalui penyesuaian harga internal.

Transfer pricing adalah harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota divisi dalam sebuah perusahaan multinasional, dimana harga transfer yang ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar dan cocok antar divisinya, dalam prakteknya *transfer pricing* digunakan oleh beberapa perusahaan multinasional untuk menghindari pungutan pajak yang besar dengan cara

mengecilkan pajaknya dan membuat beberapa Negara mengalami kerugian dalam penerimaan pajak (Refgia, dkk. 2017 : 543-555).

Dalam menentukan harga transfer terdapat ketidakwajaran harga transaksi antar wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa maka beberapa negara menggunakan prinsip *arm's length* yaitu prinsip yang menempatkan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dalam kondisi yang sama dengan perusahaan yang independen sehingga dapat menghilangkan faktor-faktor yang sifatnya menguntungkan maupun merugikan.

Pada contoh kasus yang terjadi antara perusahaan minuman bersoda the Coca-Cola Co., dengan otoritas pajak Amerika Serikat (AS) Internal Revenue Service (IRS) pada tahun 2016, yaitu validitas metode kesebandingan laba untuk menguji kewajaran harga yang digunakan oleh IRS. IRS berpendapat bahwa pajak terutang Coca-cola seharusnya senilai US\$9,4 miliar dalam kurun waktu tiga tahun tersebut. Analisis IRS didasarkan pada penggunaan metode *Critical Path Method* (CPM) berdasarkan ketentuan yang tertera di *Section 482* (T.D. 8552) dalam *US Code*. Sedangkan menurut Coca-Cola, metode tersebut tidak secara tepat mengalokasikan semua tingkat pengembalian dari aset tidak berwujud *supply point* tersebut ke perusahaan induk yang merupakan Wajib Pajak AS. Sebaliknya, IRS menolak interpretasi Coca-cola dan menyatakan bahwa CPM memberikan tingkat pengembalian yang konsisten dengan fungsi, aset, dan risiko untuk *supply point* yang hanya menjalankan aktivitas bisnis rutin perusahaan hal ini disebabkan *supply point* tersebut hanya menjalankan aktivitas pembotolan dan bukan pemilik aset tak berwujud. (Yustisia, 2019, <https://news.ddtc.co.id/begini-update-kasus-transfer->

pricing-coca-cola, 10 November 2019). Kasus yang terjadi pada perusahaan Coca-cola merupakan tindakan yang mengarah pada *transfer pricing* sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak.

Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh orang pribadi maupun badan usaha. Pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban pajak. *Transfer pricing* dalam transaksi penjualan barang atau jasa dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak yang lebih rendah (Julaikah, N. 2014).

Sehingga semakin tinggi tarif pajak efektif suatu negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprianto, D. dan Pratiwi, R. (2017) dan Tiwa, E. M., Saerang, D. P., dan Tirayoh, V. (2017) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfuah, M., & Azizah, A, P, N. (2014) menyatakan bahwa pajak berpengaruh *negative* terhadap *transfer pricing*.

Mekanisme bonus merupakan kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus juga mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Mekanisme pemberian bonus ini akan berdampak kepada manajemen dalam merekayasa laba. Untuk memaksimalkan bonus, manajer cenderung memaksimalkan laba bersih. Hal ini sesuai dengan *bonus*

plan hypothesis dimana manajer akan menggunakan prosedur akuntansi yang menaikkan laba dengan praktik *transfer pricing*.

Sehingga semakin tinggi bonus yang diberikan suatu perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin, S., & Putri, S. (2018) dan Hartati, W. (2014) menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, R. S., & Sujana, I. K. (2017) dan Wafiroh, N. L., & Hapsari, N. N. (2016) menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh *negative* terhadap *transfer pricing*.

Intangible assets merupakan harta yang tidak terlihat secara fisik tetapi memiliki manfaat. Motivasi manajer perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* dapat terjadi pada perusahaan dengan aset tidak berwujud yang sangat besar. Aset tidak berwujud yang besar dalam perusahaan akan menjadi sebuah pusat perhatian dari pemerintah sehingga dapat menimbulkan beban baru bagi perusahaan akibat besarnya perhatian pemerintah terhadap besarnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan yang memiliki asset tidak berwujud yang besar. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk meningkatkan tindakan *transfer pricing* dengan cara memindahkan asset tidak berwujud pada perusahaan di Negara lain yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Sehingga semakin besar kepemilikan asset tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, A. (2019)

dan Fadhilah, M. A. (2018) menyatakan bahwa *intangible assets* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deanti, L. R. (2017) dan Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018) menyatakan bahwa *intangible assets* berpengaruh *negative* terhadap *transfer pricing*.

Tunneling incentive adalah Aktivitas pengalihan aset dan keuntungan keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan. Entitas dengan kepemilikan yang hanya dikuasai oleh beberapa pihak dimana pihak yang menguasai entitas ini cenderung bertindak yang hanya menguntungkan bagi dirinya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan *tunneling* dengan melakukan kepemilikan yang hanya dikuasai oleh beberapa pihak dimana pihak yang menguasai entitas ini cenderung bertindak yang hanya menguntungkan bagi dirinya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan *tunneling* dengan melakukan transaksi *transfer pricing* untuk meningkatkan manfaat privat yang diperoleh pemegang saham pengendali tetapi pemegang saham minoritas juga ikut menanggung beban dari transaksi ini.

Sehingga semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham dalam sebuah perusahaan semakin besar kemungkinan pemegang saham mayoritas perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, R. S., & Sujana, I. K. (2017) dan Noviastika, F. (2016) menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marisa, R. (2017) dan Nugraha, A. K. (2016) menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh *negative* terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil penelitian terdahulu yang relevan maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang “**Pengaruh Pajak, Mekanisme bonus, Intangible Assets, dan Tunneling incentive pada keputusan Transfer pricing dengan menggunakan sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018**“.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah tahun 2014-2018 sebagai berikut:

1. Apakah Pajak berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Intangible Assets* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah Pajak, Mekanisme Bonus, *Intangible Assets*, dan *Tunneling Incentive* secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

1.2.2 *Pembatasan masalah*

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti hanya membatasi penelitian tentang Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Intangible Assets*, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

1.2.3 *Perumusan Masalah*

Dari batasan masalah di atas, maka dibuat rumusan masalah yang diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai masalah tersebut adalah “Bagaimanakah Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Intangible Assets*, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2014-2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pajak terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2014-2018.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Intangible Assets* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, *Intangible Assets*, dan *Tunneling Incentive* terhadap keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. **Manfaat Praktis**
Memberikan gambaran kepada pemerintah, analis laporan keuangan, manajemen perusahaan, dan investor/kreditor bagaimana pajak, mekanisme bonus, *intangible assets*, dan *tunneling incentive* mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.
2. **Manfaat Akademis**
Menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dengan memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*. Khususnya perusahaan manufaktur multinasional di Indonesia serta menambah referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraeni, S. S. (2017). Pengaruh *Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing* (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. (2017). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, *Leverage*, Jumlah Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(1).
- Brundy, E. P., Siswantaya, G., & Pratama, E. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas *Tunneling*. *Skripsi, Universitas Atma Jaya*.
- Butar, S. B. (2014). Implikasi Regulasi Pasar Modal Terhadap Motif Manajemen Laba: Pengujian Berbasis Teori Pensinyalan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(1), 99-119.
- Carp, M., & Mironiuc, M. (2015). *The Impact Of Reported Financial Information On The Transfer Prices Of Securities. Comparative empirical study. Procedia economics and finance*, 23, 1426-1433.
- Chong, V. K., Loy, C. Y., Masschelein, S., & Woodliff, D. R. (2018). *The Effect Of Performance Evaluation Schemes On Predicted Transfer Prices: Do Leadership Tone And Perceived Fairness Concerns Matter?*. *Management Accounting Research*, 41, 11-19.
- Deanti, L. R. (2017). Pengaruh Pajak, *Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunelling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Multinasional Indonesia (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Estiyanti, N. M., & Yasa, G. W. (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Universitas Udayana*.
- F., Mayowan, Y, Dwi Noviastika., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)/ Vol, 8(1)*.

- Gayatri, C. R. (2014). Skema Bonus dalam Keputusan Akuntansi Manajer. *JABPI Politeknik Negeri Semarang*, 22 (2).
- Ghozali, I. & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0. Edisi 2.* Universitas Diponegoro: Partial Least Squares
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, M., & Fuad, F. (2013). Anteseden dan konsekuensi Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan berbasis internet: Peran Moderasi Kinerja Keuangan (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 648-662.
- Harmawan, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran Dewan, dan Struktur Kepemilikan terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011).
- Hartati, W. (2014). *Tax Minimization, Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional. Universitas Riau.* dapat diakses melalui: www.lib.ibs.ac.id (diakses pada 18 Juli 2016).
- Hartati, W., & Azlina, D. (2014). Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Hery. & Lekok. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 2.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. (2015). *Akuntansi Biaya: Dengan Penekanan Manajerial.* Jakarta: Erlangga
- Hussein, M. E., Kraten, M., Seow, G. S., & Tam, K. (2017). *Influences of Culture on Transfer Price Negotiation. The International Journal of Accounting*, 52(3), 227-237.
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive* dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63-77.
- Khotimah, S. K. (2019). Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 1(12), 125-138.
- Kurniawan, A. M. (2015). Transfer Pricing Untuk Kepentingan Pajak. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* Dan *Exchange Rate* Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*, 18(2), 156-165.
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16 (1).
- Nugraha, A. K. (2016). Analisis Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing* Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Nurhayati, I. D. (2013). Evaluasi Atas Perlakuan Perpajakan Terhadap Transaksi *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).
- Nurjanah, I., Isnawati, A. G. S., & Sondakh, A. G. (2015). Faktor Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Ohnuma, H., & Kato, K. (2015). *Empirical examination of market reaction to transfer pricing taxation announcement in press: A Japanese perspective*. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 11(1), 10-26.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011. Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Jakarta.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 19 Tahun (Revisi 2018) tentang Aset tak berwujud.

Pramana, A. H., & LAKSITO, H. (2014). Pengaruh Pajak, *Bonus Plan, Tunneling Incentive*, dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, *Exchange Rate, Tunneling Incentive*, Dan *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 1(2), 1-13.

Pride, M., W., & Ferrell, O., C., (2014). *Pemasaran: Teori dan Praktek* (Daniel Wijaya Penerjemah). Jakarta: Binarupa Aksara

Rahmawati, E. Y. (2018). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543-555.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Saifudin, S., & Putri, S. (2018). Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Emiten BEI. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 32-43.

Saraswati, R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* Pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1000-1029.

Septarini, N. (2012). Regulasi Dan Praktik *Transfer Pricing* Di Indonesia Dan Negara Maju. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1).

Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Wafiroh, N. L., & Hapsari, N. N. (2016). Pajak, *Tunneling Incentive* Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan *Transfer Pricing*. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 157-168.

Yuniasih, N. W., Rasmini, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2012). Pengaruh Pajak Dan *Tunneling Incentive* Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.*

Yuniasih, N. W., Rasmini, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Pajak Dan *Tunneling Incentive* Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.*

Yustisia, D. (2019) *Transfer Pricing*; Begini Update Kasus *Transfer Pricing Coca-Cola*. Diakses dari; <https://news.ddtc.co.id/begini-update-kasus-transfer-pricing-coca-cola--15821> pada tanggal 28 September 2019.

